

## STRATEGI KONSELOR DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN SEKOLAH YANG KONDUSIF DI MTS K.H.M NOER SURABAYA

Wulan Syafitri<sup>1</sup>, Ali Mustofa<sup>2</sup>, Endang Ari Wahyuni<sup>3</sup>

UTN Sunan Ampel Surabaya<sup>12</sup>, MTS.K.H.M Noer Kenjeran Surabaya<sup>3</sup>

[wulansyafitri171@gmail.com](mailto:wulansyafitri171@gmail.com), [alimustofa@uinsby.ac.id](mailto:alimustofa@uinsby.ac.id), [ariendang61@gmail.com](mailto:ariendang61@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian ini berfokus pada peran konselor atau guru BK berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Permasalahan penelitian yaitu pelanggaran siswa terhadap tata tertib di MTS K. H M Noer Surabaya, sehingga mengakibatkan kurang kondusifnya kelas di MTS K. H M Noer. maka guru Bk atau konselor mempunyai cara atau strategi menertibkan siswa dengan membuat peraturan dengan bekerja sama dengan guru wali kelas untuk membuat peraturan bagi siswa ataupun warga sekolah serta terus menerus memberikan layanan responsif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini berupa kalimat narasi dan kalimat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara dengan guru BK di MTS.K.H.M Noer. Dengan menemukan data sesuai dengan permasalahan penelitian. terkait apa Strategi konselor, apa saja metode layanan responsive, dan bagaimana pengelolaan lingkungan sekolah yang kondusif. Analisis data dilakukan mulai dari Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan terkait Strategi konselor turut andil dalam mengelola lingkungan sekolah yang kondusif.*

**Keyword :** *Strategi konselor, metode layanan responsive, dan lingkungan sekolah yang kondusif*

### LATAR BELAKANG

Salah satu tenaga pendidikan yang terdapat di sebuah lembaga pendidikan yaitu konselor. Seorang konselor memberikan layanan kepada konseli, yang dinamakan bimbingan konseling. Konselor termasuk golongan jabatan profesional yang disebut helping professions, yang dimaksud ialah suatu jabatan profesi yang berfungsi untuk membantu orang lain dalam pengembangan diri sendiri<sup>1</sup>Seorang konselor tidak hanya mengurus permasalahan siswa saja namun guru BK atau konselor juga berperan dalam menangani lingkungan sekolah yang kondusif di sekolah. Guru bidang pelajaran mempunyai wewenang penuh atas lingkungan sekolah yang kondusif namun guru BK atau konselor juga turut andil membantu atas terciptanya lingkungan yang kondusif. Dalam menciptakan dan mengembangkan Lingkungan sekolah yang kondusif dibutuhkan kerja sama yang baik antar guru.

<sup>1</sup> Dasar-dasar bk, <file:///D:/persiapan%20jurnal%20mpmi/BMPDasarDasarBK.pdf> 28 November

Di penelitian ini bertopik strategi konselor dalam menciptakan lingkungan sekolah kondusif melalui layanan konseling responsive. Kemudian untuk mencapai tujuan diselenggarakannya teknik layanan tersebut dibutuhkan strategi dalam memerankan sebagai konselor. Konselor yang baik yaitu mampu bekerja sama dengan guru dan warga sekolah untuk tercapainya tujuan visi misi sekolah tersebut.

Terciptanya budaya dan lingkungan sekolah merupakan Salah satu tujuan konseling pendidikan. Budaya dan lingkungan sekolah merupakan Salah satu standar pengelolaan dalam pendidikan. Menurut Batten lingkungan sekolah yang baik dibutuhkan proses yang bertahap, sistematis sesuai prosedur sekolah yang berlaku (Batten, 1993).<sup>2</sup>Lingkungan sekolah di tempat penelitian yaitu MTS K.H M Noer dapat dikatakan baik. Maka dibutuhkan beberapa figure yang bekerja sama dalam membangun lingkungan sekolah yang kondusif. Terbukti adanya tata tertib siswa sebagai kode etik di sekolah, namun dalam pelaksanaan tata tertib tersebut masih terdapat banyak pelanggaran siswa terhadap tata tertib di MTS K.H.M Noer. Penyusunan tata tertib di sekolah tersebut disusun oleh kepala bersama para guru termasuk guru BK. Maka dibutuhkan peran konselor bersama guru kelas untuk menertibkan siswa dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana langkah-langkah konselor menyelesaikan permasalahan siswa, ke dua bagaimana cara atau strategi konselor dalam menciptakan dan membangun lingkungan sekolah yang baik. Maka akan dibahas strategi konselor serta strategi dalam layanan responsive untuk menciptakan lingkungan sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan Pendekatan positivisme serta metode kualitatif deskriptif. Metode ini hakikatnya menggunakan frasa Metode kualitatif metode kualitatif memiliki pengertian paling luas yaitu penelitian yang bertujuan menghasilkan data deskriptif, kata-kata tertulis/ lisan orang dan perilaku yang diamati. Sehingga Jenis data dalam penelitian ini berupa kalimat narasi dan kalimat deskriptif.<sup>3</sup>

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara dengan guru BK di MTS.K.H.M Noer. Dengan menemukan data yang dibutuhkan sesuai rumusan permasalahan penelitian. Hal itu dilakukan berdasar prosedur penelitian, yaitu memilih objek penelitian, mencari kesenjangan antara harapan dan fakta, mencari subjek penelitian atau informan yang akan diwawancarai, lalu menyiapkan pertanyaan penelitian. Setelah langkah tersebut dilakukan maka ditemukan data yang dibutuhkan pada rumusan masalah tersebut.<sup>4</sup> Analisis data diakhiri dengan kesimpulan. Sehingga dapat diketahui cara konselor dalam layanan responsive terhadap siswa dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif

---

<sup>2</sup> Abdul hamid, “Manajemen kelas”, Jurnal Pendidikan Al-Fikrah, vol. 5, no. 2, 2017

<sup>3</sup> Goggle. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian\\_sosial.id](https://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian_sosial.id) diakses pada 8 mei 2020.

<sup>4</sup>UINSA PRESS, “BAB III METODE PENELITIAN”, <https://Libraryuinsa.com>, 33. diakses pada 7 mei 2020

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Strategi Konselor

Strategi ialah cara untuk mencapai sesuatu. menurut dirgatoro 2010 “hal menetapkan arah kepada manajemen dalam arti orang tentang sumber daya di dalam bisnis dantentang bagaimana mengidentifi-kasikan kondisi yang memberikan keuntungan terbaik untuk membantu memenangkan persaingan di dalam pasar disebut denga strategi. jadi agar mencapai tujuan dibutuhkan kemampuan analisa yang baik.

Menurut Boyd dkk, mendefinisikan strategi sebagai berikut: “Strategi merupakan pola fundamental dari tujuan sekarang dan direncanakan, pengerahan sumber daya dan interaksi dari organisasi dengan pasar, pesaing dan faktor-faktorlingkungan lain”. (Boyd et.al. 2000: 29). dapat diketahui untuk mencapai tujuan dibutuhkan strategi mulai dari kemampuan analisis, pelaksanaan sampai pada pencapaian. seperti yang dikemukakan oleh (Sanjaya. W : 2006, 125). strategi perlumempertimbangkan berbagai faktor, baik ke dalam maupun keluar.

Di dunia pendidikan terdapat adanya konselor pendidikan. Konselor pendidikan ini bertugas memberikan layanan bimbingan sebuah bantuan kepada konseli atau peserta didik yang membutuhkan. Sebuah bimbingan konseling membutuhkan seorang yang melaksanakan. Pelaksana disebut konselor atau guru bimbingan penyuluhan (BP).<sup>5</sup>

Yang menjadi Konselor di MTS K.H.M.Noer yaitu bapak Joko Widodo. Sebagai guru BP/BK pak joko menjalankan peran dan wewenang sesuai keprofesian yaitu menjalankan layanan konseling untuk siswa-siswi. Salah satu tujuan BK yaitu mampu mengendalikan perilaku siswa, sehingga pak joko berusaha menertibkan siswa dengan beberapa cara. Salah satu Cara atau strategi tersebut ialah menyusun tata tertib siswa dan memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar tata tertib siswa tersebut.

### 2. Layanan Responsif BK

Menurut PERMENDIKBUD No. 111 tahun 2014. Layanan responsive ialah pemberian bantuan kepada peserta didik atau konseli yang menghadapi masalah dan memerlukan pertolongan dengan segera, agar peserta didik tidak mengalami hambatan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangannya. Sehingga Layanan tersebut mempunyai tujuan untuk membantu peserta didik agar tidak ada hambatan pada masalah pribadi, sosial, belajar, dan karier.<sup>6</sup>

Macam-macam metode konselor dalam layanan responsive sebagai berikut:

#### a. Konseling individual dan kelompok

Konseling individual sama dengan Konseling perseorangan. Pengertian Konseling individu ialah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor seperti Tanya jawab kepada individu yang mengalami sesuatu masalah secara langsung dan bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien. Sedangkan konseling kelompok yaitu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling atau konselor kepada beberapa individu secara berkelompok.

<sup>5</sup> [https://www.academia.edu/8436366/PENGERTIAN\\_KONSELOR\\_REGINA\\_ZAHARA\\_](https://www.academia.edu/8436366/PENGERTIAN_KONSELOR_REGINA_ZAHARA_)

<sup>6</sup> KEMDIKBUD, <https://jdih.kemdikbud.go.id>, DIAKSES PADA 3 DESEMBER 2021

- b. Kolaborasi dengan berbagai pihak  
Untuk memperoleh informasi terkait peserta didik tersebut konselor bekerja sama dengan pihak yang berkaitan dengan peserta didik. Dari segi kehadiran ataupun sikap sehari-hari, yaitu dengan orang tua, wali kelas, teman sebaya ataupun masyarakat sekitar. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah konselor menemukan jalan keluar.
- c. Konseling sebaya  
Proses pemecahan masalah khususnya dalam hal belajar antara peserta didik dengan peserta didik. Dilakukannya konseling sebaya mempunyai tujuan untuk memperbaiki sikap, persepsi, cara berpikir, dan saling memberikan semangat antar konseli.
- d. Home visit / kunjungan rumah  
Pelaksanaan kegiatan kunjungan dirumah siswa oleh guru. Hal ini dilakukan agar guru mengetahui kondisi sesungguhnya siswa. Peran guru BK dalam hal ini sangat penting adanya.
- e. Alih tangan  
Apabila guru BK tidak mampu menangani masalah siswa, maka akan diberikan pelimpahan wewenang kepada orang lain yang dianggap memiliki kemampuan dan memiliki hubungan relevan dengan siswa tersebut.

Berdasar data penelitian Ada beberapa metode layanan BK dalam penyelesaian masalah siswa di MTS. K.H M Noer sebagai berikut:

- a. Konseling individual  
Siswa siswi MTS K.H M Noer mendapatkan layanan ini bagi siapapun yang ingin konsultasi atau memang siswa tersebut melanggar tata tertib. Adapun konsultasi melaksanakan fungsi bimbingan mulai dari masalah akademik, masalah dalam belajar, masalah dalam kelas, karir dll. Lalu untuk siswa yang melanggar juga mendapat bimbingan konseling individual tidak lain mendapat nasihat, pengarahan dan peringatan” agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Strategi konselor yaitu menjadi pelindung, dan motivator siswa yang bersangkutan. Konselor tersebut melaksanakan fungsi perbaikan dan pencegahan. Adapun bimbingan preventif yang dilakukan ialah memberikan wejangan nasihat setiap terdapat mata pelajaran di kelas, isi kutipan wejangan tersebut berisi “jaga sikap kalian kepada orang tua di rumah atau di sekolah, kalau kalian melanggar dari aturan mereka maka kamu yang akan menanggung resikonya. Sedangkan bimbingan kuratif yang dilakukan ialah penjadwalan konsultasi terhadap anak-anak yang sudah mendapatkan peringatan hingga sanksi. Walaupun sang anak tersebut melakukan kesalahan yang sama maka akan mendapat drop out dari pihak sekolah. Tindakan tersebut merupakan action yang dilakukan dari pihak sekolah
- b. Home visit  
Home visit dilakukan oleh guru bk atau konselor apabila siswa tidak masuk melebihi jumlah maksimal izin. Selain itu dilakukannya homevisit apabila walimurid tidak memenuhi panggilan ke sekolah maka solusinya ialah wali kelas bersama konselor

mengunjungi rumah siswa tersebut. Pak joko sebagai Guru BK sering melakukan home visit ini, hal tersebut atas perintah pak kepala sekolah.

c. Kolaborasi dengan berbagai pihak

Guru BK Di MTS K.HM Noer sudah melakukan kerjasama dalam penertiban atribut sekolah dan pengecekan tas. Kegiatan ini dibantu bersama guru walikelas.jadi di MTS K.HM Noer setiap 2 minggu sekali dilakukan patroli seragam serta pengecekan tas siswa satu persatu. Hal tersebut merupakan bagian dari salah satu fungsi manajemen berupa pengorganisasian atau *organizing* dimana guru kelas dan guru bk melaksanakan sesuai instruksi kepala sekolah, yaitu harus bersama-sama mengecek siswa apakah sudah menaati peraturan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk melatih kedisiplinan siswa serta mencegah hal yang tidak diinginkan, konselor tersebut menjalankan bimbingan secara fungsi preventif atau pencegahan.

d. Alih tangan

Di MTS K.H M Noer tidak pernah alih tangan kasus ke pihak berwajib. Karena selama ini tidak ada pelanggaran berat, hanya pelanggaran ringan saja. Alih tangan yang pernah dilakukan yaitu kepada orang tua siswa yang bersangkutan dengan dilakukan dikeluarkan siswa tersebut dari MTS.KHM Noer. Setelah dilakukan alih tangan ini, kepala sekolah akan mengadakan evaluasi kinerja guru dalam mencapai target kerja salah satunya yaitu dapat menjadikan lingkungan sekolah yang kondusif.

Keempat metode layanan responsive tersebut sudah dapat diketahui bahwa Konselor sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik. Oleh karena itu diharapkan antar warga sekolah dengan yang lainnya mampu bekerja sama dengan konselor dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

3. Pengelolaan Lingkungan Sekolah Kondusif

Pengelolaan dalam kamus besar bahasa indonesia yaitu cara atau proses dalam melakukan kegiatan tertentu yang bertujuan pada pencapaian sasaran serta tujuan.<sup>7</sup> Setiap sekolah memiliki jenis pengelolaan yang berbeda-beda. Pada penelitian ini berfokus Pengelolaan pada budaya dan lingkungan. Seluruh sekolah tentunya menginginkan lingkungan sekolah yang kondusif, dimana semua warga sekolah tak terkecuali konselor terlibat penting dalam menciptakan iklim atau lingkungan sekolah yang kondusif dan aman. Yang bertugas utama yaitu kepala sekolah namun konselor juga tentunya turut aktif membantu dalam penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif dan aman.

Kemudian menciptakan lingkungan sekolah pada hakekatnya melakukan pengelolaan terhadap lingkungan sekolah. Lingkungan belajar di sekolah dalam suasana berlangsungnya proses belajar mengajar. Lingkungan belajar yang baik perlu diciptakan, ditanamkan dan dikembangkan oleh guru yang dibantu dengan konselor. Hal ini dilakukan demi

<sup>7</sup>Google, <https://Id.m.wiktionary.org/Wikipedia.com>. Diakses pada 4 desember 2021

perkembangan peserta didik yang efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan tercapai secara optimal.<sup>8</sup>

Dalam mencapai lingkungan sekolah yang kondusif dibutuhkan beberapa komponen yang menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah agar berjalan sesuai efektif dan efisien, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pembuatan prosedur pelaksanaan untuk menciptakan iklim dan suasana kondusif  
Yaitu cara dalam menciptakan iklim di sekolah dan suasana yang kondusif. Ada beberapa indikator yang dapat membangun lingkungan sekolah dapat kondusif diantaranya sebagai berikut:
  - 1) Penataan ruang kelas di sekolah
  - 2) Suasana belajar mengajar
  - 3) Lingkungan luar sekolah
  - 4) Komunikasi dan hubungan sosial
  - 5) Menjadi guru yang menyenangkan
  - 6) Membiarkan siswa berkreasi
  - 7) Menyetujui aturan bersama yang telah dibuat.
- b. Pembuatan pedoman tata tertib  
Dalam membuat tata tertib mestinya pihak sekolah mempunyai prinsip mengapa norma atau aturan ditegakkan. Prinsip ialah nilai yang dipegang kuat mengapa sesuatu dilakukan. Misalnya saja suatu daerah memegang erat norma etika maka daerah tersebut akan benar benar menjaga tata etika dengan membuat norma tentang etika tersebut sama saja dengan pedoman di lembaga dengan prinsip menegakkan kedisiplinan dan ketertiban maka dibuatlah tata tertib atau aturan yang berlaku.
- c. Penetapan kode etik bagi seluruh warga sekolah.<sup>9</sup>  
Seluruh profesi memerlukan Kode etik, tak terkecuali bagi tenaga pendidikan. Selain tenaga mempunyai jobdisk dalam menjalankan tugas dan fungsinya di sekolah, sikap dan tingkah laku warga sekolah juga diatur dalam aturan lembaga. Hal tersebut agar seluruh warga sekolah menjadi salah satu bagian dari lingkungan yang kondusif. Aturan bagi warga sekolah ditujukan kepada guru, kepala sekolah, tamu pendidikan, dll. Maka kode etik disebut lembaga bermakna sangat penting dalam penciptaan budaya dan lingkungan sekolah yang kondusif.

Ada beberapa strategi konselor dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif di MTS K.H.M Noer sebagai berikut:

- 1) Membuat pedoman tata tertib siswa  
Berikut tata tertib untuk siswa MTS K.H M Noer
  - a) Dilarang membawa sepeda motor pada waktu sekolah
  - b) Dilarang membawa senjata tajam

<sup>8</sup> Jasmawati, eka, Manajemen Kelas, (banten, CV Ar Rizky, 2019), 32

<sup>9</sup> Google, file:///G:/persiapan%20jurnal%20pmpi/Strategi%20Layanan%20Bimbingan%20dan%20Konseling%20Halaman%20all%20-%20Kompasiana.com diakses pada 1 desember 2021

- c) Dilarang membawa hp (handphone) selama proses belajar mengajar berlangsung
- d) Dilarang bertengkar/ tawuran
- e) Dilarang membawa minuman keras / obat” terlarang
- f) Dilarang masuk kelas jika terlambat kecuali dengan izin dari BK
- g) Wajib berseragam sekolah sesuai jadwal
- h) Dilarang membawa teman dari luar sekolah
- i) Dilarang merokok di sekolah atau di luar sekolah pada saat kondisi memakai seragam
- j) Harus membawa surat dari orang tua atau wali jika tidak masuk sekolah

Kemudian kode etik sekolah untuk guru dan karyawan di MTS K.H M Noer sebagai berikut:

- a) Bersikap sopan terhadap kepala sekolah, guru, karyawan, karyawatamu sekolah, masyarakat ataupun wali murid
- b) Hadir tepat waktu
- c) Wajib ikut bertanggung jawab atas kebersihan dan ketertiban sekolah
- d) Memelihara sarana prsarana di sekolah
- e) Sesama guru dan karyawan lainnya wajib memelihara hubungan baik sesuai dengan norma agama dan kesusilaan
- f) Wajib mengikuti aktifitas dan kegiatan sekolah baik bersifat forml maupun non formal
- g) Wajib menjalankan tugas mengajar sesuai dengan ketentuan sekolah
- h) Wajib menjaga nama baik sekolah
- i) Dilarang memberikan les pelajaran disaat pelajarn di sekolah, kecuali hari libur
- j) Ketentuan masuk dan jam pulang sekolah di MTS K.H.M Noer masuk jam 7.00 dan pulang jam 12.45, kecuali hari kamis dan sabtu.

Penyusunan tata tertib siswa disusun oleh kepala sekolah bersama para guru dan guru BK Disusunnya tata tertib tersebut guna kebaikan bersama yaitu bagi warga sekolah. Penyusunan tersebut merupakan aspek penetapan standar pengelolaan di MTS K.H M Noer. Tujuan diadakannya tata tertib tersebut untuk menegakkan kedisiplinan kepada siswa. Apabila siswa menaati peraturan siswa maka akan berdampak terciptanya lingkungan belajar maupun sekolah yang kondusif. strategi konselor tersebut tidak lain bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

Kode etik tersebut disusun oleh seluruh guru serta kepala sekolah di dalam Rencana Pengembangan Sekolah/Rencana Kerja Sekolah. Rencana kerja sekolah dilakukan sekali dalam setahun. Rencana kerja tahunan sekolah menyusun rencana anggaran dan rencana kegiatan, disusun memuat beberapa hal salah satunya yaitu terkait budaya dan lingkungan. MTS K.H.M Noer sudah melakukan rencana kerja madrasah ini atau yang disebut dengan RKM. Rencana kerja tahunan ini dilaksanakan berdasarkan rencana kerja jangka menengah.

Di MTS K.H.M Noer belum sepenuhnya lengkap terkait prosedur pelaksanaan untuk menciptakan iklim dan suasana kondusif, yang ada hanya Suasana belajar mengajar, Komunikasi dan hubungan sosial, Menjadi guru yang menyenangkan, Menyetujui aturan bersama yang telah dibuat. Maka dari itu perlu dibuatkan prosedur pelaksanaan yang belum ada oleh konselor, tenaga pendidikan, serta tenaga kependidikan. dalam membuat prosedur tentunya menganalisis kondisi fakta lingkungan sekolah yang sudah terjadi sebelumnya, barulah dapat melengkapi peraturan dan memperbaiki peraturan sekolah yang sudah ada.

Guru di MTS K.H M Noer pernah dilakukan diklat tenaga pendidikan atau tenaga kependidikan. Diklat tersebut seperti kegiatan bagi para guru pembinaan untuk meningkatkan kompetensi konselor. Salah satu materi dalam diklat atau pelatihan tersebut terkait pelaksanaan untuk menciptakan budaya dan lingkungan yang kondusif. Hal tersebut tentunya mendapat dukungan baik dari kepala sekolah.

## KESIMPULAN

Peran Pak Joko Sebagai guru BK dalam mengelola lingkungan sekolah yang kondusif di MTS K.H M Noer mempunyai strategi sebagai berikut:

1. Ikut berpartisipasi aktif dalam penyusunan tata tertib untuk siswa siswi guru guru di MTS K.H M Noer yang disusun oleh guru dengan para guru atas persetujuan kepala sekolah
2. Melaksanakan layanan responsive BK secara continue/ terus menerus.
3. Mengikuti rapat evaluasi tata tertib sekolah agar dapat menyampaikan aspirasi kepada kepala sekolah terkait keadaan sekolah yang sesungguhnya

## DAFTAR PUSTAKA

Ernawati, Renatha. 2019. Buku Materi Pembelajaran Dasar-Dasar Bimbingan Konseling. Jakarta: Universitas Indonesia.

Kemdikbud. 2021. *Permendikbud*, <https://jdih.kemdikbud.go.id> .diakses pada 3 desember 2021

Google. 2021. *Jenis penelitian social*. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian\\_sosial.id](https://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian_sosial.id), diakses pada 3 desember 2021

Uinsa Press. *Bab III Metode penelitian*. <https://Libraryuinsa.com>, Diakses pada 3 desember 2021

Eka, Jusmawati. 2019. *Manajemen Kelas*. Banten: CV Ar Rizky.

Google.

[https://www.academia.edu/8436366/PENGERTIAN\\_KONSELOR\\_REGINA\\_ZAHARA](https://www.academia.edu/8436366/PENGERTIAN_KONSELOR_REGINA_ZAHARA). diakses pada 3 desember 2021



Strategi Konselor dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah yang Kondusif di MTs K.H.M Noer Surabaya

Google, <https://Id.m.wiktionary.org/Wikipedia.com>. Diakses pada 4 desember 2021

Hamid, Abdul. 2017. Manajemen kelas. *Jurnal Pendidikan Al-Fikrah*, vol. 5, no. 2.